

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Kota Baubau

Baubau Januari 2024	Baubau Februari 2024	Baubau Maret 2024
Inflasi mtm : 0,66 %	Inflasi mtm : - 0,34 %	Inflasi mtm : -0,37 %
Inflasi Year to Date (ytd) : 0,66 %	Inflasi Year to Date (ytd) : 0,32 %	Inflasi Year to Date (ytd) : -0,05 %
Inflasi Year on Year (yoy) : 3,88 %	Inflasi Year on Year (yoy) : 3,58 %	Inflasi Year to Year (yoy) : 2,89 %
Indeks Harga Konsumen (IHK) : 106,33	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 105,97	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 105,58

Perkembangan inflasi Kota Baubau secara tahunan pada triwulan I tahun 2024 (Januari s.d. Maret) year on year (yoy) tahun 2024 sebagaimana tergambar pada **Grafik 1**.

Grafik 1

https://drive.google.com/file/d/1ZWmj6AheYgFwRmn0WQoVyKkEaWdaxe47/view?usp=drive_link

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Januari 2024 inflasi yoy mengalami kenaikan pada angka 3,88% , dibulan Februari kembali menurun cukup signifikan yaitu pada angka 3,58% dan dibulan Maret kembali menurun pada angka 2,89%.

1. Perkembangan Inflasi month to month (mtm)

Perkembangan inflasi pada triwulan I tahun 2024 (Januari s.d. Maret) month of month (mtm) tahun 2024 sebagaimana pada **Grafik 2**.

Grafik 2

https://drive.google.com/file/d/1U557Hp1qVvhMLi239y7tz8JjVNxw6eBv/view?usp=drive_link

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan Januari kota Baubau mengalami inflasi sebesar 0,66%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 106,33 pada Bulan Februari mengalami deflasi sebesar -0,34% dengan IHK

105,97, serta di Bulan Maret Kota Baubau mengalami deflasi yaitu -0,37% dengan IHK 105,58.

Tabel 1

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi yoy		
		Januari	Februari	Maret
1	Makanan Minuman dan Tembakau	10,58	9,78	7,21
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,52	0,59	1,29
3	Perum, Air, Listrik dan Bahan Bakar RT	1,34	1,33	1,33
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RT	0,56	0,30	-0,04
5	Kesehatan	0,06	-0,14	0,19
6	Transportasi	3,65	3,17	2,74
7	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-1,18	-1,16	-1,10
8	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	3,74	3,69	6,49
9	Pendidikan	1,41	1,41	1,41
10	Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran	0,2	0,44	0,93
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,04	0,42	0,42

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan Januari 2024 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 10,58 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,52 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,34 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 3,65 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,74 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,18 persen.

Selanjutnya pada Februari 2024 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,78 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,59 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,30 persen; kelompok transportasi sebesar 3,17 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,69 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,44 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya

sebesar 0,42 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar -0,14 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,16 persen.

Sedangkan pada Maret 2024, Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok penyediaan makanan dan minuman sebesar 7,21 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,49 persen; kelompok transportasi sebesar 2,74 persen; kelompok Pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,29 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman restoran sebesar 0,93 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,42 persen; serta kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -1,10 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,04 persen.

Adapun komoditas penyumbang inflasi dan deflasi pada bulan Januari s.d. Maret 2024 tergambar pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2

Komoditas dengan andil positif terhadap angka inflasi mtm pada 3 bulan terakhir

https://drive.google.com/file/d/1xu8yOkZiepwuP6KHEpNyLvZlnnTLu8Wr/view?usp=drive_link

Sumber: BPS Kota Baubau

Tabel 3

Komoditas dengan andil negatif terhadap angka inflasi mtm pada 3 bulan terakhir

https://drive.google.com/file/d/1KtwG-oeDNuGyLuoZ9tiRUeR33CAdRcd3/view?usp=drive_link

Sumber: BPS Kota Baubau

2. Perkembangan harga komoditas bahan pokok di Kota Baubau didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau yang dikeluarkan setiap hari, diantaranya:

Tabel 1

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu I)

https://drive.google.com/file/d/1NqywIoEUXT0cKyTGquWMykf5o3Czq-kt/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 2

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu II)

https://drive.google.com/file/d/1iK72tnUh98UXVJLAJC_tr1FPd0qzEXwY/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 3

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu III)

https://drive.google.com/file/d/1PUefdkb24TuJn6ccKqM1J93r_my5am-g/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 4

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu IV)

https://drive.google.com/file/d/1_rGdBSuwUAHDdddW3k486QwW_tvAHvF/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 5

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu V)

https://drive.google.com/file/d/1QxAua0NfheVJgDobQOBl-D1pmPtFKjSi/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 6

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu I)

https://drive.google.com/file/d/1OgLLzUhOyRBngvdQw-uFiRCIlZ9W2FTR/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 7

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu II)

https://drive.google.com/file/d/1eXaPMKhSqfrPZdwvOfRsAXSMVFW9RXy0/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 8

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu III)

https://drive.google.com/file/d/1fp5-soDodjivnU1qhmwN2B4DEMeElds/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 9

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu IV)

https://drive.google.com/file/d/1G_yUlaowQaYx5ZqYNSern4mLZ-hRkCg/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 10

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu I)

https://drive.google.com/file/d/1-tKsffP53ZxwkEWEcTr3OgXfZAVNS1Sx/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 11

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu II)

https://drive.google.com/file/d/1NW1GwHVo4fktSRQj0pi7zhz9GCmRZK8H/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 12

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu III)

https://drive.google.com/file/d/1XVzDcEi1nb942TieS0JRGmPVCBjg-IJa/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 13

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu IV)

https://drive.google.com/file/d/1k2VMDyDiCksFqwOgX50UZLbAyn06FZTm/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Berdasarkan data diatas, kami mengakumulasikan harga rata-rata bahan pokok per bulan, diantaranya:

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2024 (Rp)	Rata-rata harga Feb 2024 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2024 (Rp)
1	Cabai Rawit Merah	90.826	79.781	76.450

2	Beras Medium	13.315	13.596	14.000
3	Beras Premium	15.049	16.034	17.451
4	Gula Pasir	17.790	18.000	19.089
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	20.617	20.490	20.479
6	Minyak Goreng, Minyakita	16.000	16.000	16.679
7	Daging Ayam Ras	46.400	47.957	46.456
8	Tepung Terigu	13.066	13.000	12.929
9	Daging Sapi	140.000	140.000	147.857
10	Telur Ayam Ras	28.736	28.647	30.565
11	Cabai Merah Besar	57.034	66.720	69.524
12	Cabai Merah Keriting	54.563	45.878	48.612
13	Kedelai Impor	19.029	19.000	19.000
14	Bawang Merah	41.192	42.933	39.792
15	Bawang Putih	42.536	43.736	45.834
16	Ikan Kembung	25.066	25.135	24.418
17	Ikan Tuna	28.438	28.578	27.340
18	Ikan Cakalang	26.602	26.623	25.690
19	Jagung	11.957	11.857	9.673
20	Tomat	-	-	14.173

Grafik Perkembangan Inflasi Januari-Maret

https://drive.google.com/file/d/1Kuu8pWeXA4OTs99SNi_KUEvCzatTEWvh/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1tTZVJXXTBtG2j_GojyAeq31PQtFVbpO/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1C4meWGYwQLCKHgMlDGaLD04zhyYVcsdB/view?usp=drive_link

3. Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan selama periode Januari - Maret dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, diantaranya:
 4. Komoditas Daging Ayam Ras
 5. Komoditas Telur Ayam Ras
 6. Komoditas Cabai Merah Keriting
 7. Komoditas Ikan Kembung
 8. Komoditas Ikan Tuna
 9. Komoditas Ikan Cakalang
10. Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode Januari - Maret diantaranya:
11. Komoditas Beras Medium naik sebesar Rp. 685 atau 5,1%, kenaikan disebabkan karena pengaruh curah hujan yang tinggi disertai perubahan cuaca el nino menyebabkan banyak terjadi gagal panen di daerah sentra produksi (Sulawesi Selatan). Kenaikan

terjadi juga disebabkan karena kenaikan harga dari daerah sentra sehingga berpengaruh kepada harga beras di Kota Baubau.

12. Komoditas Beras Premium naik sebesar Rp. 2.402 atau 15,9%, kenaikan disebabkan karena pengaruh curah hujan yang tinggi disertai perubahan cuaca el nino menyebabkan banyak terjadi gagal panen di daerah sentra produksi (Sulawesi Selatan). Kenaikan terjadi juga disebabkan karena kenaikan harga dari daerah sentra sehingga berpengaruh kepada harga beras di Kota Baubau.
13. Komoditas Gula Pasir naik sebesar Rp. 1.299 atau 7,3%, kenaikan terjadi di Kota Baubau mengikuti dengan kenaikan harga nasional, yaitu akibat penurunan impor gula pasir serta kenaikan biaya produksi petani gula sehingga hal ini memicu kenaikan harga secara nasional maupun di Kota Baubau.
14. Komoditas Cabai Merah Besar naik sebesar Rp. 12.490 atau 21,8%, kenaikan diperkirakan terjadi karena curah hujan tinggi menyebabkan petani dari daerah sentra produksi kesulitan melakukan perawatan tanaman sehingga stok menurun dan terjadilah kenaikan harga.
15. Komoditas Daging Sapi naik sebesar 7.857 atau 5,6%, kenaikan terjadi diperkirakan akibat naiknya permintaan akan daging sapi pada saat Bulan Ramadhan sehingga terjadinya kenaikan harga pada komoditas ini
16. Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp. 3.298 atau 7,7%, kenaikan terjadi akibat perubahan cuaca sehingga berdampak terhadap masa pengeringan bawang putih di daerah sentra produksi penyuplai bawang putih Kota Baubau, perubahan cuaca ini juga seringkali merusak dan menurunkan kualitas produksi bawang putih sehingga terjadilah kenaikan harga.
17. Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun selama periode Januari – Maret diantaranya:
18. Komoditas Cabai Rawit Merah turun sebesar Rp.14.376. atau 15,82%, penurunan terjadi dikarenakan jumlah stok yang terus terpenuhi dari wilayah Sulawesi Selatan, Buton, hingga Buton Selatan.
19. Komoditas Jagung turun sebesar Rp. 2.284 atau 19%, terjadi penurunan harga diperkirakan karena masuknya musim panen di Kota Baubau dan daerah pemasok sekitar seperti Buton, Buton selatan, Buton Tengah, dan Muna.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Baubau pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan strategi kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Kenaikan harga beras dan keterbatasan jumlah stok akibat curah hujan tinggi dari daerah sentra produksi (Sulawesi Selatan), dimana rata-rata beras konsumsi Kota Baubau berasal dari daerah tersebut. Mengakibatkan harga beras yang terus menunjukkan kecenderungan kenaikan harga yang signifikan di tiap bulanya pada triwulan 1.
2. Ketergantungan akan komoditas Cabai dan Bawang Kota Baubau yang masih tinggi terhadap daerah sentra produksi (Cabai: Sulawesi Selatan, Buton, Buton Selatan) dan (Bawang: Kab. Bima)
3. Cold storage belum beroperasi maksimal akibat kerusakan yang sebelumnya terjadi, berdampak pada jumlah stok ikan yang termuat belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Strategi Kunci Kegiatan

[illegible]

berikut lampiran pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi:

https://drive.google.com/file/d/1C4BCzrUjID3iawL-Kbq1B0bmRIhWmYTJ/view?usp=drive_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sebagai upaya dalam pengendalian inflasi yang cukup tinggi dari komoditas angkutan Udara, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau melalui Dinas Perhubungan perlu melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sultra dan pihak Maskapai Penerbangan untuk melakukan intervensi subsidi transportasi udara.
2. Dalam upaya pengendalian harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau melalui Dinas Perindag dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan pasar murah di semua kecamatan Kota Baubau, dengan perlu meningkatkan volume dan frekuensi berdasarkan tingkat kenaikan harga komoditas di pasar konsumen.
3. Insiasi Program Laida (Lapak Inflasi Daerah) sebagai penyeimbang harga beras yang tengah bergejolak di Kota Baubau. Melalui program ini, Pemerintah Kota bekerjasama dengan Bulog dengan menjual harga beras sesuai standar harga yang ditentukan.
4. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi komoditas bahan pokok seperti beras, cabai, tomat, dan lainnya untuk mendorong produksi bahan pokok.
5. Dalam upaya pengendalian inflasi khususnya pengawasan harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau telah menggunakan Website Safikiri.
6. Program peningkatan manajemen stok pangan strategis melalui kolaborasi antar pelaku pasar dengan pendekatan pantau stok dan harga berbasis web, terus ditingkatkan baik secara administratif maupun ruang lingkup pelibatan stakeholders.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat Data Harga dan Stok Pangan Daerah dalam rangka pengambilan kebijakan

- yang tepat sasaran, perlu terus diperkuat data harga dan stok pangan secara parsial
2. Stabilisasi harga beras terus mendorong akselerasi penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk memenuhi kebutuhan beras di masyarakat dan mengurangi permintaan di pasar sehingga harga dapat menurun.
 3. Peningkatan frekuensi sidak pasar sebagai bentuk pemantauan stok dan perkembangan harga terkini. Melalui sidak pasar, seluruh anggota tim diharapkan menjadi lebih paham situasi pasar dan mampu merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.
 4. Penguatan pangan melalui hilirisasi pangan, yang dapat meningkatkan produktifitas komoditas pangan yang berpotensi mengalami kenaikan harga seperti komoditas cabai.
 5. Pemberdayaan di sektor perikanan melalui pengadaan fasilitas pendukung yang dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas, kualitas hasil perikanan, serta kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha perikanan.
 6. Realisasi anggaran pengendalian inflasi dengan mendorong realisasi Belanja Sosial untuk menjaga stimulus ekonomi di masyarakat serta mengurangi permintaan di Pasar.
 7. Perbaikan, perawatan, serta pengadaan Cold Storage sebagai media penyimpanan stok komoditas ikan air laut.
 8. Permintaan dukungan bantuan pemenuhan stok beras Kota Baubau oleh TPID Kota Baubau kepada Ketua TPID Provinsi Sulawesi Tenggara